

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil review yang diperoleh dari 5 jurnal terkait faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit disimpulkan bahwa :

1. Dari kelima jurnal yang diteliti dalam aspek manusia (*man*) yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah kurangnya tanda tangan dokter, perawat lupa mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis, belum lengkapnya pengisian berkas rekam medis, dan kurangnya petugas sehingga tidak ada petugas khusus yang melakukan pengembalian berkas rekam medis.
2. Dalam aspek bahan (*material*) yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yaitu ketidakpastian jam visite DPJP, pengembalian berkas rekam medis dilakukan secara manual, kurangnya *job description*, dan kurangnya motivasi yang diberikan kepada petugas.
3. Dua dari kelima jurnal dalam aspek alat (*machines*) yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis adalah belum terdapat kebijakan terkait penempelan *post it* dan kurangnya fasilitas komputer dikarenakan jumlah petugas lebih banyak daripada fasilitas yang ada sehingga petugas menggunakan komputer secara bergantian, sedangkan tiga jurnal lainnya tidak terdapat masalah dalam aspek alat.
4. Dari kelima jurnal yang telah diteliti, dua jurnal sudah memiliki SOP namun belum tersosialisasikan dengan baik, dua jurnal lagi belum memiliki SOP dan hanya satu jurnal yang sudah melaksanakan kebijakan dengan baik.
5. Aspek yang mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap adalah aspek uang (*money*), yaitu belum adanya dukungan dana untuk reward terkait waktu pengembalian berkas rekam medis.

## B. SARAN

1. Memberikan sanksi berupa teguran bagi tenaga kesehatan yang tidak melengkapi rekam medis dan untuk berkas rekam medis yang belum lengkap segera dikembalikan pada dokter atau perawat yang memberikan asuhan pelayanan kesehatan agar segera dilengkapi.
2. Membuat *job description* agar petugas dapat mengetahui dan mengoptimalkan tugasnya masing-masing sehingga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab.
3. Membuat SOP terkait penempelan *post it*, dalam SOP tersebut menjelaskan terkait alur atau tata cara penempelan *post it* dan menyediakan fasilitas komputer tambahan sehingga petugas tidak perlu menggunakan komputer secara bergantian guna memperlancar pekerjaan.
4. Melakukan sosialisasi SOP secara teratur mengenai batas waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap kepada DPJP, perawat dan petugas yang bersangkutan, agar dapat mengurangi kasus keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
5. Memberikan dukungan berupa dana untuk *reward* sehingga dapat meningkatkan motivasi bagi petugas.